

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA SMP NEGERI 09 LEBONG DENGAN TEKNIK MEMBACA 10 MENIT

Windi Putri Andini¹, Ajat Manjato², Elyusra³
windiputriandini07@gmail.com¹, ajatmanjato@umb.ac.id², elyusra@umb.ac.id³,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Abstrak

Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung merupakan keterampilan penting yang harus diperoleh pada tingkat sekolah menengah pertama. Pemerataan pendidikan harus memberikan manfaat bagi semua pihak, termasuk siswa di pedesaan yang jauh dari perkotaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah dengan pengintegrasian kegiatan teknik membaca 10 menit. Membaca 10 menit sebelum belajar merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas membaca pra-belajar selama 10 menit dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Penilaian dilakukan dengan pemantauan harian terhadap perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Melalui kegiatan ini, semangat siswa dalam kegiatan membaca dan menulis meningkat.

Kata Kunci: Membaca, menulis, membaca 10 menit, pendidikan dasar menengah.

Abstract

Reading, writing and arithmetic skills are important skills that must be acquired at junior high school level. Equal distribution of education must provide benefits for all parties, including students in rural areas far from urban areas. One effort to improve students' literacy skills is by integrating 10-minute reading technique activities. Reading 10 minutes before studying is an effective strategy for improving students' literacy skills. The aim of this research is to determine the effectiveness of 10 minutes of pre-learning reading in improving students' reading and writing skills. Assessment is carried out by daily monitoring of the development of students' reading, writing and numeracy skills. Through this activity, students' enthusiasm for reading and writing activities increases.

Keywords: Reading, writing, 10 minute reading, basic secondary education.

PENDAHULUAN

Menurut (Elizabeth Sulzby, 1986), literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbicara dan berkomunikasi. Dimana orang tidak bisa membaca. Namun Anda juga membutuhkan kemampuan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Dari pernyataan Elizabeth di atas terlihat jelas bahwa literasi merupakan komponen utama dari kemampuan mengembangkan dan memperoleh pengetahuan melalui membaca. Paling tidak, membaca membekali individu dengan keterampilan selain pengetahuan. Misalnya, Anda mungkin memiliki keterampilan lain di bidang yang pernah Anda baca atau bidang serupa. mengartikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Namun, literasi sangatlah penting karena memainkan peran kunci dalam menentukan skor kinerja suatu negara. Sebutkan negara-negara seperti Jepang, Eropa, Amerika, dll. Masyarakat mempunyai kesadaran literasi yang tinggi. Berbeda sekali dengan Indonesia yang kesadaran literasinya masih sangat rendah. Secara umum di sini kita melihat bahwa negara-negara yang memiliki kesadaran dan pemahaman literasi yang baik akan lebih mudah diajak untuk memajukan negaranya. Negara-negara tersebut juga terbukti berkembang pesat di banyak bidang. Perhitungan matematis mencakup kegiatan mengeksplorasi, menghubungkan, dan berpikir. Aktivitas ini dirancang untuk membantu Anda dengan mudah memecahkan soal matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan matematika. Berhitung matematika diartikan sebagai proses memahami permasalahan yang

berhubungan dengan matematika dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kenedi, 2017: 166). Membaca 10 menit dapat meningkatkan literasi Anda, Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi. Membaca selama 10 menit akan meningkatkan kemampuan Anda membaca dengan cepat dan akurat serta membantu Anda lebih memahami teks yang Anda baca. Oleh karena itu, membaca 10 menit dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan literasi. Membaca selama 10 menit juga melibatkan matematika, mencakup kemampuan menghitung, mengukur, dan menganalisis data. Membaca 10 menit dapat Meningkatkan konsentrasi, Membaca buku sebelum mulai belajar meningkatkan konsentrasi siswa dan meningkatkan konsentrasinya. Hal ini membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Membaca sebelum memulai belajar membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, Hal ini memungkinkan Anda untuk lebih mudah memahami konsep yang Anda pelajari dan menghubungkannya dengan pengetahuan Anda sebelumnya. Meningkatkan kemampuan komunikasi, Membaca buku sebelum memulai belajar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Hal ini memudahkan untuk berbagi ide dan pengetahuan dengan teman dan guru. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan membaca dan menulis: Membaca sebelum memulai pembelajaran membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan membaca dan menulis siswa. Hal ini memudahkan untuk memahami teks dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan berhitung, Membaca sebelum memulai pembelajaran membantu siswa meningkatkan kesadaran dan keterampilan berhitung. Hal ini memudahkan untuk memahami konsep matematika dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Creswell, seorang ahli metodologi penelitian, menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang diamati tanpa menggunakan angka atau statistik. Pendekatannya menekankan pentingnya memeriksa konteks dan memahami pengalaman individu (John W. Creswell 2009). Kegiatan dilaksanakan di Smp Negeri 09 Lebong pada bulan februari sampai dengan bulan juli 2024. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan program meliputi perencanaan pemilihan materi yang akan digunakan, pengembangan materi membaca 10 menit, dan penerapan materi membaca 10 menit kepada siswa untuk memenuhi sepenuhnya masalah dan kebutuhan literasi mereka. Hal ini mencakup kontak langsung dengan siswa untuk memahami literasi dan numerasi serta kesulitan belajar. Hasilnya kemudian digunakan untuk membuat tutorial membaca 10 menit yang dirancang untuk meningkatkan membaca dan matematika siswa. Interaksi dan eksperimen dianalisis secara deskriptif untuk menilai dampak dan keberhasilan media Pendidikan “Membaca 10 Menit” dalam meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Memberikan wawasan berharga tentang cara terbaik untuk meningkatkan literasi dan numerasi dalam lingkungan Pendidikan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang melibatkan pemahaman lebih dalam tentang konteks siswa dan pembuatan media yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Langkah-langkah program sebagai berikut:

1. Persiapan: Siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan membawa buku atau bahan bacaan yang sesuai.
2. Pemilihan bahan bacaan: Guru memberikan pilihan bahan bacaan yang berkaitan dengan pembelajaran.
3. Membaca: Siswa membaca bacaan yang dipilih selama 10 menit.

4. Observasi: Guru mengamati siswa saat membaca dan mencatat perilaku siswa.
5. Diskusi: Setelah membaca, guru akan berdiskusi dengan siswa untuk memahami bagaimana membaca sebelum belajar mempengaruhi pembelajaran mereka.
6. Evaluasi : Guru mengevaluasi hasil membaca dan berdiskusi untuk mengetahui keefektifan metode dalam meningkatkan pembelajaran siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan membaca 10 menit

Membaca 10 menit sebelum pembelajaran dimulai adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai proses belajar. Dengan demikian, membaca 10 menit sebelum pembelajaran dimulai dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dan meningkatkan kualitas belajar mereka.



Gambar 2. Membaca 10 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca digunakan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Penelitian perbaikan reflektif menemukan bahwa materi prapembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Membaca materi sebelum memulai belajar dapat membantu siswa memahami konsep yang dipelajari dan meningkatkan kemampuan analisis. Meningkatkan motivasi, Penelitian menemukan bahwa membaca sebelum belajar dapat meningkatkan motivasi siswa. Membaca materi sebelum mulai belajar dapat membantu siswa memahami tujuan pembelajaran dan meningkatkan kesadaran terhadap apa yang dipelajarinya.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 09 Lebong menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan aktivitas membaca edukatif 10 menit efektif meningkatkan keterampilan membaca dan matematika siswa. Melalui kegiatan membaca edukatif selama 10 menit dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini membantu siswa memahami materi kelas melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah. Keterampilan

membaca siswa meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam suasana yang nyaman, mereka lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran. Keuntungan metode ini antara lain peningkatan motivasi, interaksi antar siswa, dan berpikir kritis. Ada juga tantangan dalam menyampaikan materi yang lebih kompleks melalui membaca 10 menit secara keseluruhan. Pemanfaatan edukatif membaca 10 menit di Smp Negeri 09 membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, siswa akan lebih banyak belajar dan memahami ilmu hitung dengan lebih baik. Media pembelajaran “Membaca 10 Menit” dapat meningkatkan kemampuan membaca dan matematika siswa sekaligus menjaga perhatiannya. Pentingnya Literasi dan Berhitung merupakan dua keterampilan penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi mengacu pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik, sedangkan numerasi mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan menghitung angka secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2009. *Desain Penelitian (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (California: Thousand Oaks, 2009),
- Elizabeth Sulzby, William Teale. 1986. *Literasi Muncul: Menulis dan Membaca*. Norwood: Perusahaan Penerbitan Ablex.
- Kenedi, A. K., 2017. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 226–235. <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/396>